

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK IBU BERSALIN  
DENGAN PARTUS KASEP DI RUMAH SAKIT UMUM  
PUSAT Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE 1 JANUARI 2009-31 DESEMBER 2010**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**OLEH:**  
**FENNY PRANANDITA**  
**54081001086**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2012**

S  
618.4507  
Fen  
P  
2012.

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK IBU BERSALIN  
DENGAN PARTUS KASEP DI RUMAH SAKIT UMUM  
PUSAT Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE 1 JANUARI 2009-31 DESEMBER 2010**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**OLEH:**  
**FENNY PRANANDITA**  
**54081001086**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN PARTUS  
KASEP DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2009-31 DESEMBER 2010**

**OLEH:  
FENNY PRANANDITA  
54081001086**

## SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya  
Palembang, 12 Januari 2012

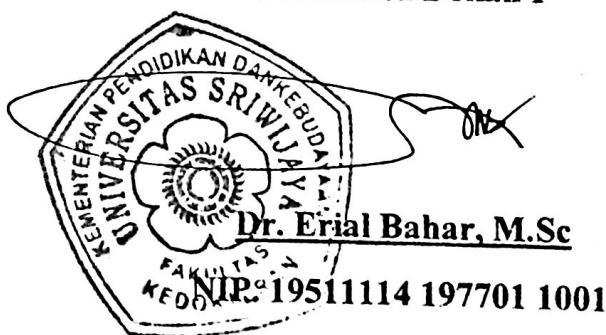
### Pembimbing I

  
**dr. H. Adnan Abadi, SpOG (K)**  
NIP. 19630619 198903 1002

### Pembimbing II

  
**dr. Husni Samadin**  
NIP. 19500104 197802 1001

**Mengetahui,  
Pembantu Dekan I**



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister~~, dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2012  
Yang membuat pernyataan,

Fenny Pranandita  
NIM 54081001086

\*Coret yang tidak perlu

## ABSTRAK

### PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN PARTUS KASEP DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT

Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE

1 JANUARI 2009-31 DESEMBER 2010

( Fenny Pranandita, FK Unsri, Januari 2012, 64 halaman)

**Pendahuluan:** Partus kasep merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya morbiditas dan mortalitas baik terhadap ibu maupun anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009- 31 Desember 2010

**Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Data dikumpulkan dari buku rekapitulasi persalinan dan rekam medik Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010. Data dianalisis secara deskriptif

**Hasil:** Dari 5876 persalinan didapatkan prevalensi ibu bersalin dengan partus kasep di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 sebesar 1,58%. Partus kasep paling banyak terjadi pada ibu usia 20-35 tahun sebanyak 75 kasus (82,4%), status paritas nulipara sebanyak 60 kasus (65,9%), status gizi sedang sebanyak 50 kasus (54,3%), belum pernah mengalami persalinan sebelumnya (primigravida) sebanyak 56 kasus (61,5%), melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 69 kasus (75,8%), dengan penolong pertama pada persalinan partus kasep yaitu 84 kasus (92,3%) oleh tenaga kesehatan mencakup bidan dan dokter. Partus kasep terjadi pada 89 kasus (97,8%) dengan janin presentasi kepala, posisi ubun-ubun kecil sulit dinilai sebanyak 38 kasus (42,8%) dan berat bayi lahir 2500-4000 gram sebanyak 84 kasus (92,3%).

**Kesimpulan:** Prevalensi ibu bersalin dengan partus kasep di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 adalah 1,58 %. Karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep adalah usia 20-35 tahun, nulipara, status gizi sedang, belum pernah mengalami riwayat persalinan sebelumnya, melakukan ANC, ditolong oleh tenaga kesehatan, dengan presentasi kepala dan berat bayi lahir 2500-4000 gram.

**Kata kunci:** Partus kasep, prevalensi, karakteristik

## ABSTRACT

### **THE PREVALENCE AND CHARACTERISTICS OF LABOURING WOMEN WITH NEGLECTED LABOUR IN MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG FROM 1<sup>st</sup> JANUARY 2009-31<sup>st</sup> DECEMBER 2010**

(Fenny Pranandita, FK Unsri, January 2012, 64 pages)

**Background:** Neglected labour is one of the factors which increases morbidity and mortality both to the mother or child. This research aims to determine the prevalence and characteristics of labouring women with neglected labour in Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 1<sup>st</sup> January 2009- 31<sup>st</sup> December 2010

**Method:** This study was a descriptive with a cross-sectional approach. Data were collected from delivery report book and medical record of Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 1<sup>st</sup> January 2009- 31<sup>st</sup> December 2010. Data were analyzed descriptively

**Result:** The prevalence of labouring women with neglected labour was 1.58% of 5876 deliveries in Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 1st January 2009-31st December 2010. Neglected labour occurred to most of 20-35 years old mother (82.4%), nullipara (65.9%), with a regular nutritional status (54.3%) have never experienced a history of childbirth before (61.5%), did the ANC (75.8%) , the first provider in neglected labour were health workers including midwives and doctors (75.8%). Neglected labour occurred to most of fetal with head presentation (97.8%) , the position of occiput could not be justified (42.8%) and birth weight of 2500-4000 grams (92.3%)

**Conclusion:** The prevalence of labouring women with neglected labour in Mohammad Hoesin Palembang from 1st January 2009-31st December 2010 is 1.58%. The characteristics of laboring women with neglected labour are commonly aged between 20-35 years, nullipara, have a regular nutritional status, have never experienced a history of childbirth before, do the ANC, are helped by health workers, deliver baby with a head presentation and birth weight between 2500-4000 grams.

**Keywords:** Neglected labour, prevalence, characteristics



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan kehendak-Nyalah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Prevalensi dan Karakteristik Ibu Bersalin dengan Partus Kasep di RSMH Palembang Periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010” ini dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. H. Adnan Abadi, SpOG (K) selaku pembimbing substansi dan dr. Husni Samadin selaku pembimbing metodologi serta dr. Yan Effendi Hasjim selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada keluarga dan teman-teman atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna mengoreksi dan memperbaiki kekurangan skripsi ini agar mencapai hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2012

Fenny Pranandita  
54081001086

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

**"Dan barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudah baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)"**

Segala Puji bagi Allah SWT yang tak henti-henti memberikan limpahan rahmat dan petunjuk-Nya serta segala cobaan-Nya agar dapat membangun diri menjadi jiwa yang kokoh dan kuat serta selalu bersyukur. Hanya dengan izin-Nyalah maka karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Yanda dan Bunda yang tiada henti mencurahkan cinta dan kasih sayang dalam membesarkan putra-putrinya. Semoga mendapatkan balasan yang terbaik, baik di dunia maupun akhirat. Kepada kakak saya, Caprino, dan adik saya, Dendi, yang mengajarkan arti perhatian, kasih sayang dan berbagi.

Kepada kedua almarhum kakek saya (Ayah dan Abah) yang selalu berdo'a bagi keberhasilan cucu-cucunya. Kepada kedua wanita hebat dibalik sosok kakek saya, Ibu dan Yangti, terimakasih atas segalanya. Kepada Acik-acik saya dari keluarga besar H. Taufiqurrachman, cik ngah, cik wo, cik cu, cik bagus dan cik manis, cik iin dan cik fitri yang ikut membesarkan dan mendidik saya sejak kecil. Kepada adik-adik kecil saya Mutia, Fairuz, Ferdi, Davina dan Arabela yang membawa kebahagiaan. Serta kepada keluarga besar H.M Joenoes Djair yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang.

Kepada Almamater tercinta, FK Unsri, tempat menuntut ilmu dan bertemu teman-teman baru. Tak lupa pula karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua dosen pembimbing saya, dr. H. Adnan Abadi, SpOG (K) dan dr. Husni Samadin serta penguji saya, dr Yan Effendi Hasjim, DAHK atas segala bimbingan dan arahannya selama proses penulisan skripsi ini.

Kepada sahabat tersayang, Nur Karimah dan Niken Daty Christina yang memberikan keceriaan, cerita dan pengalaman serta mengajarkan arti persahabatan, terimakasih selalu menemani saya baik dalam suka maupun duka. Kepada "keluarga kecil", Iqbal Huseini, Nia Jeanita, Putri Marliani, Ratna Desyanti, Nelty Salviani dan Thea Pertiwi atas segala waktu berharga yang kita lewati bersama. Kepada ayuk dan adik, Dian Meitagama dan Prasetya Buana, untuk canda tawa dan keceriaan yang kalian bawa. Kepada Maris Stella Christian yang membuat saya tahu bagaimana rasanya memiliki saudara perempuan. Kepada Yuris dan Wulan, teman bermain sejak kecil yang saya sayangi. Kepada teman-teman BGK 2010, Ardi, Nandi, Tiyan, Bona, Arif dan teman-teman yang tidak bisa disebut satu persatu. Kepada Alm. Om Rozak atas segala ilmu yang ia berikan semasa dulu.

Kepada teman-teman PDU Non Reguler 2008 atas segala cerita dan kenangan yang kita lalui bersama di kelas yang padat. Semoga kita semua mampu menjadi dokter yang sukses, bermanfaat dan mengabdi kepada masyarakat, bangsa dan negara

## DAFTAR ISI

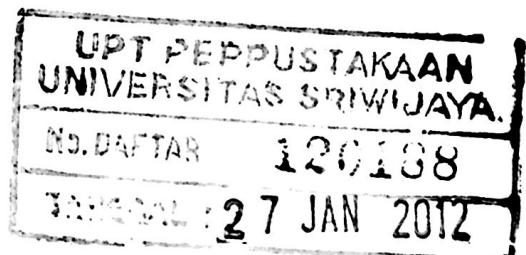
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBERANAH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	4

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Partus Kasep.....	5
2.1.1. Definisi.....	5
2.1.2. Etiologi.....	5
2.1.2.1 Kelainan Tenaga ( <i>Power</i> )/His.....	5
2.1.2.2 Kelainan Jalan lahir ( <i>Passage</i> ).....	6
2.1.2.3 Kelainan Janin ( <i>Passenger</i> ).....	10
2.1.2.4 Faktor Penolong ( <i>Provider</i> ).....	18
2.1.2.5 Faktor Psikologis.....	19
2.1.3. Patofisiologi.....	19
2.1.4. Diagnosis.....	20
2.1.5. Tatalaksana.....	21
2.1.6. Komplikasi.....	22
2.1.6.1 Komplikasi pada ibu.....	22
2.1.6.2 Komplikasi pada bayi.....	22
2.1.7. Karakteristik yang Berhubungan dengan Partus Kasep.....	22
2.1.7.1 Karakteristik berdasarkan faktor ibu.....	24
2.1.7.2 Karakteristik berdasarkan faktor penolong ( <i>provider</i> ).....	25
2.1.7.3 Karakteristik berdasarkan faktor janin ( <i>passenger</i> ).....	25
2.2. Kerangka Konsep.....	26



### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian .....	27
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
3.3. Populasi dan Sampel .....	27
3.3.1. Populasi .....	27
3.3.2. Sampel.....	27
3.4. Variabel Penelitian .....	27
3.5. Definisi Operasional .....	28
3.6. Kerangka Operasional .....	31
3.7. Cara Pengumpulan Data .....	32
3.8. Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	32

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Prevalensi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Palembang Periode 1 Januari 2009-31 desember 2010.....	33
4.2. Karakteristik Sosiodemografi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Palembang Periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010.....	34
4.2.1. Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Usia ibu.....	34
4.2.2. Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Pendidikan Ibu.....	35
4.2.3. Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	36
4.3. Karakteristik Klinis Ibu Bersalin dengan Partus Kasep di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Palembang Periode 1 Januari 2009-31 desember 2010.....	37
4.3.1 Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Paritas.....	37
4.3.2 Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Status Gizi Ibu.....	39
4.3.3 Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Riwayat Persalinan Sebelumnya.....	40
4.3.4 Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Riwayat <i>Antenatal Care (ANC)</i> .....	41
4.3.5 Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Penolong Pertama Persalinan pada Kasus Partus Kasep.....	42
4.3.6 Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Presentasi Janin.....	44
4.3.7 Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Posisi Janin.....	44
4.3.8 Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Kasep Berdasarkan Berat Bayi Lahir.....	45

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	45
<b>LAMPIRAN .....</b>	47
<b>BIODATA.....</b>	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Tipe-tipe panggul wanita.....	8
Gambar 2.2 Posisi oksiput posterior persisten.....	12
Gambar 2.3 Presentasi puncak kepala.....	13
Gambar 2.4 Presentasi muka.....	14
Gambar 2.5 Presentasi dahi.....	14
Gambar 2.6 Presentasi bokong.....	15
Gambar 2.7 Presentasi majemuk.....	16
Gambar 2.8 Letak lintang.....	17

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1. Patofisiologi partus kasep.....	19
Bagan 2.2 Kerangka konsep.....	26
Bagan 2.3 Kerangka operasional.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan usia ibu.....	34
Tabel 4.2	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan pendidikan ibu.....	36
Tabel 4.3	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan pekerjaan ibu.....	37
Tabel 4.4	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan paritas.....	38
Tabel 4.5	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan status gizi ibu.....	39
Tabel 4.6	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan riwayat persalinan sebelumnya.....	40
Tabel 4.7	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan riwayat ANC.....	41
Tabel 4.8	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan penolong pertama/pengirim persalinan.....	43
Tabel 4.9	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan presentasi janin.....	44
Tabel 4.10	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan posisi janin.....	44
Tabel 4.11	Distribusi ibu bersalin dengan partus kasep berdasarkan berat bayi lahir.....	45

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1	Distribusi partus kasep berdasarkan usia ibu.....	35
Diagram 4.2	Distribusi partus kasep berdasarkan paritas.....	38
Diagram 4.3	Distribusi partus kasep berdasarkan riwayat persalinan sebelumnya.....	41
Diagram 4.4	Distribusi asal rujukan pada kasus partus kasep.....	43
Diagram 4.5	Distribusi partus kasep berdasarkan berat bayi lahir.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Data hasil penelitian
- Lampiran 2. Tabel Kejadian Partus Kasep di RSMH Palembang Periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010
- Lampiran 3. Tabel hasil pengolahan data SPSS
- Lampiran 4. Surat keterangan penelitian
- Lampiran 5. Lembar konsultasi skripsi

## BAB I

### PENDAHULUAN

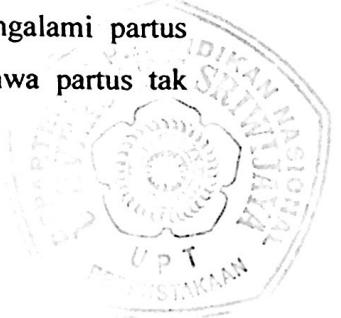
#### 1.1 Latar Belakang

Partus kasep merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya morbiditas dan mortalitas baik terhadap ibu maupun anak.<sup>1</sup> Partus kasep menurut Harjono merupakan fase terakhir dari suatu partus yang macet dan berlangsung terlalu lama sehingga timbul gejala-gejala seperti dehidrasi, infeksi, kelelahan ibu, serta asfiksia dan kematian janin dalam kandungan (KJDK). Partus kasep dikenal juga dengan istilah partus lama atau partus terlantar.<sup>2</sup>

Partus kasep disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kelainan letak janin, kelainan-kelainan panggul, kelainan his, pimpinan partus yang salah, janin besar atau kelainan kongenital, primitua, perut gantung, dan ketuban pecah dini.<sup>1</sup> Selain itu, kejadian partus kasep sering dihubungkan dengan beberapa karakteristik yaitu usia ibu, paritas, pekerjaan, pendidikan, status gizi, riwayat persalinan sebelumnya dan riwayat *antenatal care*.<sup>3,4,5,6,7</sup>

Di Indonesia telah dilakukan beberapa penelitian mengenai prevalensi partus kasep. Di RSIA Siti Fatimah Makassar tahun 2006 dilaporkan terdapat 74 kasus partus lama dari 2552 persalinan.<sup>2</sup> Sedangkan di RSMH Palembang sendiri angka kejadian partus kasep pada tahun 2000- 2004 berjumlah 350 kasus.<sup>8</sup>

Beberapa penelitian melaporkan nulipara berisiko lebih tinggi mengalami partus lama.<sup>3,4,5,7</sup> Idriyani (2006) melaporkan kejadian partus lama lebih banyak terjadi pada ibu yang berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, dengan riwayat *antenatal care* kurang dari 4 kali, dengan janin yang besar dan malpresentasi.<sup>3</sup> Menurut Djallaluddin (2004) tingkat pendidikan ibu juga berhubungan dengan kejadian partus lama. Ibu dengan pendidikan yang lebih rendah lebih banyak mengalami partus lama.<sup>7</sup> Penelitian oleh Thessiane (2009) melaporkan bahwa partus tak



maju di RS Santa Elisabeth Medan lebih banyak terjadi pada ibu yang belum pernah mengalami riwayat persalinan sebelumnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan data-data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN PARTUS KASEP DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2009 – 31 DESEMBER 2010”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Berapa prevalensi partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010?
- 1.2.2 Bagaimana karakteristik sosiodemografi ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010?
- 1.2.3 Bagaimana karakteristik klinis ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui prevalensi dan karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1.3.2.1 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan usia ibu.
- 1.3.2.2 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan pendidikan ibu.

- 1.3.2.3 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan pekerjaan ibu.
- 1.3.2.4 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan paritas.
- 1.3.2.5 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan status gizi.
- 1.3.2.6 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan riwayat persalinan sebelumnya.
- 1.3.2.7 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan riwayat *Antenatal Care*.
- 1.3.2.8 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan penolong pertama persalinan/pengirim pada kasus partus kasep.
- 1.3.2.9 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan presentasi janin.
- 1.3.2.10 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan posisi janin.
- 1.3.2.11 Mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 berdasarkan berat bayi lahir.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan mengenai prevalensi dan karakteristik ibu bersalin dengan partus kasep.

##### **1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi**

Sebagai data dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang partus kasep.

## Daftar Pustaka

1. Joy, S. 2010. Abnormal Labor: “Epidemiology”.  
[\(http://emedicine.medscape.com /article/273053-overview#a0199\)](http://emedicine.medscape.com/article/273053-overview#a0199)  
Diakses 10 Agustus 2011)
2. Mochtar, R. 1998. Sinopsis Obstetri: “Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi”, Jilid I .Edisi 2. Jakarta: EGC, hal. 384-386, 339-349
3. Idriyani, A.R. 2007. Faktor Risiko Kejadian Partus Lama di RSIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2006. (<http://www.scribd.com/doc/58539635/Partus-Lama>  
Diakses 10 Agustus 2011)
4. Damayanti, M. 2010. Insidensi Partus Lama Pada Primipara dan Multipara di RSUD dr. Moewardi Surakarta tahun 2009. Skripsi, Jurusan Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://etd.eprints.ums.ac.id/9315/>  
Diakses pada 10 Agustus 2011)
5. Dipta, T.P. 2010. Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Partus Tak Maju Rawat Inap di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2005-2009. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. (<http://repository.usu.ac.id/xmlui/handle/123456789/19884> Diakses pada 10 Agustus 2011)
6. Mulidah, S. 2003. Hubungan Antara Kelengkapan Pelaksanaan Deteksi Risiko Tinggi dan Persalinan Lama di Kabupaten Purworejo. Sains Kesehatan Vol.16, Mei 2003. Hal. 300-315
7. Djallaluddin. 2004. Faktor Risiko Ibu untuk Terjadinya Partus Lama. Sains Kesehatan Vol.17, Januari 2004. Hal. 14-23.
8. Rusydi, S., 2005. Partus Kasep di RSUP Palembang Selama 5 Tahun. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan UNSRI. Vol. 37 No. 2, April 2005. Hal. 1005-1009.
9. Manuaba,I.B.G. 2009. Buku Ajar Patologi Obstetri untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: EGC. Hal. 89
10. Prawihardjo, S. 2009. Ilmu Kebidanan. Edisi 4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo. Hal. 562-566
11. Mansjoer, A.M. 2001. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius. Hal. 302-309

12. Oxorn, H. 2010. Ilmu Kebidanan: "Patologi dan Fisiologi Persalinan. Terjemahan oleh: hakimi, M. Yogyakarta: CV Andi Offset. Hal. 192-274, 604-621
13. Varney, Helen. 2004. Ilmu kebidanan. Bandung : Skeloa Publiser. Hal. 428
14. Benson, R.C. 2009. Buku Saku Obstetri dan Ginekologi, Edisi 9. Terjemahan oleh: Wijaya, S. Jakarta: EGC. Hal. 211-212
15. Cunningham, F. 2005. Obstetri Williams, Volume 1, Edisi 21.Terjemahan oleh: Brahm, U. Jakarta: EGC. Hal. 113-680
16. Prawihardjo, S. 2009. Ilmu Kebidanan. Edisi 4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo. Hal. 582-598
17. Manuaba, IBG. 1998. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC. Hal. 287-290
18. WHO. 2002. Modul Persalinan Macet. Jakarta : EGC Penerbit Buku Kedokteran
19. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
20. Rochjati, P. 2003. Skrining Antenatal pada Ibu Hamil: "Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Resiko Tinggi". Pusat Safe Motherhood Lab/SMF Obgin RSU/FK UNAIR. Surabaya
21. Kolbinsky, M. 1997. Kesehatan Wanita. Sebuah Perspektif Global, Universitas Gajah Mada.
22. Mochtar, R. 1998. Sinopsis Obstetri: "Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi", Jilid II. Edisi 2. Jakarta: EGC, hal. 192
23. Depkes RI. 2008. Profil Kesehatan Indonesia 2007. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 143.
24. Manuaba, IBG. 2001. Penatalaksanaan Rutin Obstetri dan Ginekologi dan KB. Jakarta: EGC. Hal.243
25. Llewellyn, D.,dkk, 2001. Dasar-Dasar Obstetri dan Ginekologi. Jakarta : Hipokrates.